

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS STIKUBANK (UNISBANK) SEMARANG
Program Studi Teknik Industri
Skripsi Strata 1 Teknik Industri
Tahun 2020

**PENERAPAN *LEAN* DENGAN METODE *VALUE STREAM MAPPING (VSM)*
DAN LEAN ASSESMENT PADA PRODUKSI GALVALUME
(STUDI KASUS PT. INTI PRIMA KENCANA SEMARANG)**

**THE APPLICATION OF LEAN BY VALUE STREAM MAPPING
(VSM) AND LEAN ASSESSMENT ON GALVALUME
PRODUCTION (CASE STUDY IN PT. INTI PRIMA KENCANA
SEMARANG)**

Andriyanto Eka Saputra

NIM: 14.04.51.0007

Abstrak

PT. Inti Prima Kencana berdiri sebagai perseroan terbatas, nama perusahaan diberikan oleh ayahanda dari sdr. Haryo Wiyaja. PT. Inti Prima Kencana merupakan anak perusahaan dari PT. Inti Prima Racing yaitu perusahaan importer untuk *sparepart widwood* dan *vleg wiwood*. Sedangkan PT. Inti Prima Kencana sendiri salah satu perusahaan industri baja ringan memproduksi galvalume. dengan orientasi pemasaran Jawa Tengah – DIY, untuk alamat perusahaan di kawasan Industri Candi Gatot Subroto tahap 5 Blok A1 No. 9-11, Ngalian, Semarang.

Kegiatan produksi di PT. Inti Prima Kencana masih mengalami pemenuhan order dengan adanya *leadtime* produksi yang semakin panjang. untuk mengatasi hal tersebut dibutuhkannya perbaikan terhadap proses produksi khususnya untuk produksi Galvalume dan juga melakukan penelitian terhadap penerapan *lean* yang mengakibatkan permasalahan perusahaan masih terjadi. Penelitian penerapan *lean* yang diterapkan pada PT. Inti Prima Kencana terhadap beberapa tools yang akan digunakan antara lain *Value Stream Mapping (VSM)*, *Lean Assessment*, *Borda*, *Count Method (BCM)*, *Root Caste Couse Analysis (RCA)*.

Hasil penelitian terdapat *waste* kritis yaitu *waste waiting* dan *waste transportation* . Untuk pengukuran *lean assesment* terdapat beberapa kriteria yang belum menerapkan implementasi *lean*, antara lain kriteria *Value Stream Mapping (VSM)*, *Setup Reduction*,

Plant Layout, Standart Work, dan Lean Product And Process Design. Selain itu peeliti juga melakukan analisis terhadap permasalahan yang timbul dengan menggunakan teknik 5 *Why's* dan pendekatan analisis risiko untuk mengetahui *root cause* dengan prioritas tertinggi.

Kata Kunci : *Value Stream Mapping (VSM), Lean Assesment, Lean manufacturing, Process Activity Borda(BCM), Root Caste Cause Analysis (RCA).*

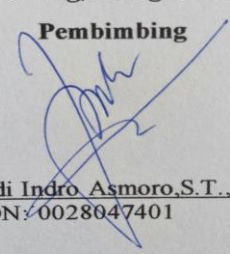
Abstract

PT. Inti Prima Kencana was established as a limited company, the name of the company was given by the father of Mr. Haryo Wijaya. This PT is a subsidiary of PT Inti Prima Racing, a importer of widwood spare parts and wiwood vlog, while PT Inti Prima Kencana is one of the light stell industry companies which producing galvalume with a marketing orientatition in Central Java and DIY. The address on Kawasan Industri Candi Gatot Subroto 5 Blok A1, Number 9-11, Ngalian, Semarang.

PT. Inti Prima Kencana Production activities are still fullfilment order with longer leadtime production, to overcome this it is necessary to improve the production process, especially for galvalume production and also research on lean impementation which result in company problems that still occur. Lean implementation research applied at PT Inti Prima Kencana on several tolls that will be used, such as Value Stream Mapping (VSM), Lean Assesment, Boerda Count Method (BCM), and Route Caste Couse Analysis (RCA).

The Result of the study there is a critical waste that is waste waiting and waste transportation. For measurement of lean assesment, there are several criteria that have not yet implemented several lean implementations, including Value Stream Mapping (VSM), Setup Reduction, Plant Layout, Standart Work, and Lean Product and Process Design. Beside that, the researcher also cunduct an analysis of problems that arise by using the 5 *why's* technique and risk analysis approach to determine the root cause with the highest priority.

Keywords: *Value Stream Mapping (VSM), Lean Assesment, Lean Manufacturing, Process Activity Borda (BCM), Route Caste Analysis (RCA)*

Semarang, 10 Agustus 2020
Pembimbing

(Eddi Indro Asmoro, S.T., M.T)
NIDN: 0028047401